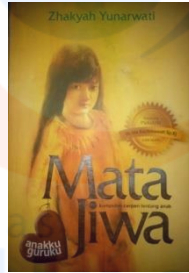


LAMPIRAN

SINOPSIS CERPEN MATA JIWA KARYA ZKHYAH YUNARWATI.



1. FLU BURUNG

Cerpen ini mengisahkan seorang anak laki-laki yang akhir-akhir ini murung, dan sering melamun, dan sepulang sekolah langsung masuk ke dalam kamar, ayah dan ibunya pun cemas melihat anak laki-lakinya itu akhir-akhir ini murung, dan setiap di tanya anak laki-lakinya pun hanya diam saja tidak menjawab pertanyaan dari ayah dan ibunya. Ibunya pun semakin cemas dengan sifat anak laki-lakinya itu akhir-akhir ini, ibunya memutuskan untuk menelfon wali kelas anak laki-lakinya itu, dan ibunya pun takut kalau anak laki-lakinya itu kena *bullying* di sekolah tetapi wali kelasnya pun juga sama bilang bahwa akhir-akhir ini di sekolah juga sering melamun dan tidak konsentrasi, dan wali kelasnya pun mengikira ada masalah di rumah. Ibunya pun semakin binggung dan pada sore malam hari dia dan suaminya masuk ke dalam kamar anak laki-lakinya itu rupanya anak laki-lakinya itu sedang duduk dan mencoret-coret kertas.

Melihat ayah dan ibunya masuk ke kamar dia langsung membuang kertas itu dan ayahnya lalu mengelus kepala anak laki-lakinya itu dan bertanya sebenarnya ada apa dengan anak laki-lakinya itu. Anak laki-lakinya pun masih diam saja dan tidak lama kemudian, anak laki-lakinya pun menangis sesengukan menatap mata ayah dan ibunya. Ibunya pun semakin binggung sebenarnya apa yang terjadi kepada anak laki-lakinya itu, sambil menangis anak laki-lakinya pun berbicara bahwa dia sebentar lagi akan mati karena terkena flu burung. Ayah dan ibunya semakin binggung karena selama ini anak laki-lakinya itu baik-baik saja dan tidak menunjukkan tanda-tanda terkena flu burung. Anak laki-lakinya pun melanjutkan bicaranya dan dia bilang waktu malam hari dia pernah mimpi aneh dan dia tidak tahu apa mimpi itu dan keesokan harinya dia bangun banyak ingus di burungnya dan dia pernah melihat di televisi orang yang terkena flu burung pasti meninggal. Sontak ayah dan ibunya pun saling berpandangan memang anak laki-lakinya itu belum dewasa kadang juga masih manja, ibunya pun menghela nafas lega dan ternyata anak laki-lakinya pun sudah menuju gerbang kedewasaan dan ibunya pun keluar kamar dan membiarkan anak laki-lakinya itu dan ayahnya membahas soal laki-laki.

2. Biarkan Aku Memilih Ma....

Cerpen ini mengisahkan seorang anak perempuan yang setiap pulang sekolah selalu terburu-buru untuk makan seperti layaknya orang yang kelaparan akhir-akhir ini. Mamanya pun heran melihat sifat anak gadisnya itu yang baru berusia 13 tahun itu, padahal dia selalu menyiapkan sarapan setiap paginya dan memberikannya uang saku

untuk beli jajan dan makan siang. Namun dia sering melihat anak gadisnya itu selalu terburu-buru untuk makan sepulang sekolah layak dengan sangat lahap seperti tidak makan dan jajan disekolah dan mamanyapun pernah bertanya kepada anak perempuannya itu dan anak perempuannya itu menjawab karena disekolah banyak kegiatan yang menguras tenaga sehingga membuat dia merasa sangat lapar kalau pulang sekolah. Mamanyapun percaya kepada anak gadisnya itu dia adalah anak satu-satunya setelah papa sama mamanya menikah selama lima belas tahun sudah, anak perempuannya itu bagaikan anugerah yang selalu mamanya jaga dan seperti boneka bagi mamanya. Meskipun sudah 13 tahun masalah baju, rambut mau bentuk apa harus sesuai persetujuan mamanya kalau tidak mamanya marah. Pada suatu hal ada pertemuan wali murid dan mamanya pun kaget juga malu ketika wali kelas anak gadisnya itu menegur mamanya tidak memberikan uang saku kepada anak gadisnya itu. Mamanya pun membatah teguran walikelasnya itu dengan berbicara kalau dia selalu memberi uang saku lebih ke pada anak gadisnya itu, sesampainya di rumah mamanya pun menunggu anak gadisnya itu pulang dia tidak sabar untuk menanyakan hal tersebut kepada anak perempuannya kemana uang jajan selama ini yang dia kasih itu. Seperti biasa anak perempuannya itu pulang langsung tergesa-gesa buat makan dengan sangat lahap seperti tidak di kunyah makanannya. Mamanya menunggu anak perempuannya itu selesai makan dan langsung bertanya soal tadi yang di sampaikan wali kelasnya itu anak perempuannya itu menjawab dengan wajah takut dan hampir mau menanggis lalu mamanya tidak meneruskan pertanyaan itu karena dia tidak tega melihat anak satu-satunya itu menanggis.

Sekarang setiap paginya mamanya harus repot menyiapkan bekal yang bergizi untuk anak perempuannya itu pada awalnya anak perempuannya itu menolak tetapi seperti biasa mamanya selalu memaksa dia. Suatu hari mamanya bertemu dengan mama teman anak perempuannya itu dan mama anak temannya itu bilang kepada mamanya kalau anaknya sering makan di toilet. Mamanya kaget dan berfikir bahwa pasti anak gadisnya itu malu dan memilih makan di toilet yang pastinya bau. Mamanya pun tidak sabar menunggu anak perempuannya itu pulang untuk ditanya soal itu, jam pulang sudah lewat mamanya pun makin khawatir kemana anak gadisnya itu tak kunjung pulang-pulang, dan mamanya menelfon sekolah juga anaknya katanya sudah pulang lalu mamanya menelfon papanya seperti biasa papanya menyikapinya dengan sangat santai.

Sampai malam dan sampai papanya pulang kantorpun anak gadisnya itu tak kunjung pulang dan papa sama mamanya memutuskan untuk menelfon polisi tidak lama kemudian ada taksi berenti di depan rumah dan mamanya melihat anak perempuannya itu turun dari taksi, dengan baju seragam sekolah yang berantakan mama dan papanya mengajak anak perempuan itu masuk ke dalam rumah dan didudukannya anak gadisnya itu dan mamanya langsung memberi pertanyaan kepada anak gadisnya itu dari mana saja kenapa baru pulang dan anak gadisnya pun menjawab dengan takut dari nonton bioskop ma, sontak mamanya kaget dan ada benda jatuh dari tas anak gadisnya itu dan ternyata ATM mamanya dia waktu itu pernah disuruh mamanya untuk mengambil uang dan dia masih ingat nomor pinnya dan mamanya langsung menampar pipi anak gadisnya itu mamanya tidak percaya bahwa anaknya bisa mencuri atamnya. Anak gadisnya pun berdiri dan mengusap air matanya lalu lari ke kamarnya dan papanya pun menenangkan mamanya yang emosi, lalu papa sama mamanya memutuskan untuk beristirahat dan

terdengar sesuatu dari kamar anak perempuannya itu lalu mereka memutuskan untuk melihat anak perempuannya itu dan mendengar anaknya mengigau ketakutan selama ini dia selalu di minta uangnya sama teman sekolahnya sontak mamanya kaget dan pingsan.

3. Aspri Desta

Cerpen ini mengisahkan seorang perempuan yang memiliki satu orang anak laki-laki sedangkan teman-temannya memiliki banyak anak, tetapi dia berfikir mempunyai satu anak aja susah ngurusnya apalagi kayak teman-temannya mempunyai banyak anak. Sedangkan dia dan suaminya juga sama-sama berkerja dari pagi sampai malam. Sedangkan anak laki-laki satu-satunya itu di urus oleh aspri, pada malam hari sepulang kantor dia melihat salah satu aspri sedang mengerjakan tugas anak laki-lakinya itu dan anak laki-lakinya itu sedang asyik bermain game di depan laptop setiap kali ditegur pasti anak laki-lakinya itu menjawab capek tetapi dia membiarkan itu hampir semua aspri di rumah itu membantu desta semua mulai mengerjakan tugas sekolah, menyiapkan buku pelajaran besok, menyiapkan baju-baju desta dan menyiapkan makanan untuk makan dan bekal ke sekolah, bahkan mandi saja kadang desta masih dimandiiin oleh asprinya kadang mamanya saja sampai heran tetapi desta adalah anak satu-satunya.

Mamanya pun ingin yang terbaik bagi desta dan pada suatu hari mamanya bercerita ke pada papanya tetapi papanya malah menyuruh mamanya untuk berhenti bekerja dan lebih memperhatikan lagi desta tetapi mamanya berfikir tidak mungkin mamanya berhenti bekerja sedangkan suaminya aja gajinya tidak cukup untuk memenuhi kehidupan desta anak semata wayangnya itu dengan dia bekerja sebagai sekretaris di perusahaan kontraktor itu membuat dia bisa memenuhi kehidupannya desta.

Pada pagi hari karena kesiangan dia tidak bareng sama mobil jemputan kantor lalu mama sama papanya desta berangkat bareng tidak sengaja mobil yang di kendarai suaminya itu menyerempet pengendara motor seorang perempuan yang membonceng anak laki-laki tetapi dia sangat buru-buru karena sudah kesiangan untuk berangkat ke kantor lalu suaminya yang membawa pengendara montor itu ke rumah sakit dan pas pulang kerja suaminya menyuruh dia untuk menjenguk orang yang diserempet tadi dan sekalian membawa bingkisan untuk ucapan minta maaf dan suaminya mengasih alamat orang yang di serempet tadi pagi dan dia kesitu dengan naik taksi dan berenti di gag sempit dan lalu dia berjalan menuju rumah yang sederhana tetapi nampak rapi dengan tanaman hias yang tersusun rapi. Lalu sesampai di depan rumahnya dia mengetuk pintu dan keluarlah seorang ibu-ibu yang tadi pagi di serempet oleh suaminya dan ibu itu menyuruh dia untuk masuk ke dalam rumah dan di dalam rumah dia melihat banyak anak dirumah itu ada lima anak dalam keluarga itu, dan dia bertanya-tanya kepada ibu itu bagaimana soal kehidupannya bersama-sama anaknya itu dan ibu itu bercerita tentang kehidupan sederhananya. Lalu dia merasa malu selama ini mengurus anak laki-laki satu-satunya aja dia kewalahan harus di bantu dengan beberapa aspri lalu dia berpamitan dan di sepanjang jalan dia meratapi tentang cerita ibu tadi dan seolah-olah dia merasa tenggelam dalam malam itu.

4. Piala untuk Bunda

Seorang anak perempuan yang selalu menolak untuk ikut lomba mengambar padahal hasil gambarannya sangat bagus tetapi hanya di tumpuk di meja belajar. Pada suatu hari bundanya menyuruh dia untuk mengikuti lomba mewarnai tetapi seperti biasa

anak perempuan itu menolak untuk tidak mengikuti lomba. Bundanya pun kecewa sudah susah payah mengambil brosur mewarnai bundanya pun sangat iri kepada norma anak yang selalu juara mewarnai yang selalu berprestasi yang dirumahnya banyak sekali piala. Sejak kejadian penolakan anak perempuannya itu untuk tidak mengikuti mewarnai bundanya tidak lagi membahas soal lomba apapun ke pada anak perempuannya itu bundanya menyimpan dalam-dalam rasa kecewa itu, pada malam hari anak perempuannya itu menghampiri bundanya. Anak perempuan itu bercerita kenapa selama ini dia tidak mau ikut lomba menggambar dan mewarnai kepada bundanya anak perempuannya itu bercerita pada waktu dia masih TK pada waktu itu dia pernah mengikuti lomba menggambar bersama norma juga pada waktu itu dia menggambar banyak awan digambarnya tetapi bundanya memarahinya karena itu pemandangan lalu bundanya menarik kertas gambarnya dengan sedikit kasar dan mengumpulkan ke panitia.

Anak perempuan itu menunggu hasil pengumuman pemenang di pojokan ruangan sambil memeluk meja gambar dan alat-alat gambar sambil melihat bundanya yang kesal berbicara kepada ayahnya anak perempuan itu sambil menangis melihat bundanya marah tetapi bundanya tidak tahu itu. Hasil pengumuman pemenangnya pun diumumkan dan pemenangnya seperti biasa norma dan dia tidak mendapatkan juara. Mendengar cerita anak perempuannya itu membuat bundanya berpikir bahwa selama ini anak perempuannya itu tidak mau mengikuti lomba menggambar dan mewarnai gara-gara anak perempuannya itu masih sakit hati karena kejadian waktu itu. Lalu bundanya memegang tangan anak perempuannya itu lalu memeluknya sambil meminta maaf dan berharap semoga sang waktu bisa menyembuhkan luka di hati anak perempuannya itu.

5. Donna Ingin Belajar Shalat

Seorang ibu rumah tangga yang mempunyai dua orang anak laki-laki dan perempuan setiap harinya mamanya harus mendisiplinkan kedua anaknya itu untuk shalat lima waktu dan mengaji. Setiap shalat subuh mamanya pun agak sedikit kewalahan membangunkan kedua anaknya itu untuk shalat subuh karena masih pada ngantuk, hal yang paling sulit adalah membangunkan shalat subuh karena anak-anak susah di bangunin. Selain itu juga sepulang sekolah anak-anak juga harus mengaji pada sore harinya kadang anak-anak pulang pada siang hari dan tidur sebentar lalu baru bangun dan mengaji kadang anak-anak juga masih mengantuk dan kadang juga pada ngambek saat berangkat mengaji. Setiap hari mamanya harus mendisiplinkan itu ke pada kedua anak-anaknya itu kadang betapa sulitnya mendisiplinkan anak-anaknya itu dan pada suatu hari mamanya pun bercerita kepada papanya tetapi seperti bisa papanya hanya menanggapi dengan biasa padahal yang mama lakukan setiap harinya cukup berat untuk mendisiplinkan anak-anaknya itu. Papanya selalu beranggapan bahwa sudah dibagi tugas masing-masing mamanya yang ngatur anak-anaknya dan papanya mencari rezeki dan papanya tinggal beres melihat anak-anaknya rajin shalat dan mengaji.

Pada suatu hari anak perempuannya itu bercerita ke mamanya bahwa besok hari minggu ada salah satu teman sekolahnya yang ingin main ke rumah teman sekolahnya itu anak baru di sekolah pada hari minggu temanya pun datang dan mereka dirumah menggambar bareng membuat prakarya bareng sedangkan papa sama anak laki-laknya ada urusan lainnya sehingga mamanya hanya menyiapkan makanan spesial untuk anak perempuannya dan temannya. Mamanya pun mengantarkan makanan ke kamar anak

perempuannya itu sambil menyuruh shalat dhuhur tetapi anak-anak memilih makan dulu baru shalat dan selesai rapi makan anak perempuannya itu dan temenya shalat sewaktu mau mengambil wudhu teryanta temenya itu ga bisa untuk wudhu dan mamanya menyuruh anak perempuannya itu untuk mengajari temennya itu setelah itu mereka shalat dhuhur berdua setelah selesai shalat mamanya bertanda pean-pelan kepada temanya itu dan temanya itu menjawab bahwa dia sudah lama tidak shalat dan lupa dengan tata cara shalat lalu mamanya berfikir selama ini susah payah mendisiplinkan anak-anaknya hasilnya memuaskan dan anak-anaknya jadi lebih tau agama. Lalu mamanya menawarkan temannya untuk lain waktu kerumahnya lagi untuk belajar shalat dan mengaji

6. Tas Kerja Ayah Dicuri

Seorang ibu rumah tangga yang pagi itu sangat sibuk pada pagi itu ibu tidak menyiapkan bekal untuk anak-anaknya ibu hanya menyiapkan sarapan saja untuk kedua anaknya itu dan ibunya menyuruh membelikan nasi uduk untuk bekal salah satu anaknya karena anaknya alergi dengan masakan yang ada di kantin sekolah. Anak-anak berangkat lebih awal karena anak-anak diantar oleh ayahnya sekalian berangkat ke kantor dan ayahnya mengantar kedua anaknya itu setelah anaknya yang pertama sudah diantar ke sekolah tinggal mengantar adeknya ke sekolah tetapi sebelum itu ayahnya mampir dulu untuk membeli nasi uduk untuk bekal anaknya itu.

Lalu tak lama kemudian ayahnya menelfon istrinya dan bilang tas kerjanya hilang dan istrinya pun sangat kaget dan ayahnya balik ke rumah dan ibunya yang mengantar anaknya ke sekolah. Waktu perjalanan menuju sekolah ibu bertanya-tanya kepada anaknya itu dan anaknya bercerita bahwa tadi ada yang membuka jendela mobil dan mengambil tas kerja ayahnya, ibunya pun setelah mengantar anaknya ke sekolah dia langsung menemani suaminya mengurus dan memblokir atm yang ada di tas kerja hari itu ayah tidak ke kantor dan murung sedih di kamar karena di dalam tas kerjanya ada sejumlah uang dan dua atm serta berkas-berkas kantor, dan ternyata suaminya cerita soal kejadian tadi bahwa dia meninggalkan anaknya sendiri di dalam mobil dan membiarkan mobil menyala dan tidak terkunci dan tas kerja di bangku belakang lalu ada dua orang pengendara motor berenti dan anaknya membuka pintu mobil lalu tasnya diambil dan waktu dia masuk anaknya hanya diam dan bilang tas ayahnya diambil om-om dan ayahnya langsung kaget mendengar itu.

waktu anaknya pulang sekolah anaknya menghampiri ibunya dan berbicara bahwa dia sedih gara-gara dia tas kerja ayahnya hilang dan ibunya langsung memeluk anaknya itu dan bilang tidak apa-apa untung anaknya itu tidak diapa-apain tetapi anaknya itu masih murung melihat ayahnya sedih didalam kamar dan anaknya yang pertama ternyata dari tadi mendengar pembicaraan ibu dan adiknya itu dan langsung nimbrung dan bilang untung adeknya ga ikut diculik dan selamat lalu ibunya memeluk erat kedua anaknya itu dan berfikir untung anaknya masih utuh dan semoga waktu bisa menyembuhkan luka didalam hati suaminya itu.

7. Kuda Lumpung Di Mall

Seorang anak perempuan dan ibunya yang lagi makan disuatu cafe disebuah mall dan melihat pemandangan seorang anak yang lagi ngamuk kepada ibunya dan menangis yang tidak sewajarnya. Anak perempuan itupun bertanya kepada ibunya kenapa anak itu

nanggis terus dan anak perempuannya itu bilang anak yang nanggis itu seperti kuda lumping lalu mamanya menepis halus bibir anak perempuannya itu dan bilang tidak boleh ngomong kayak begitu. Rupanya anak perempuannya itu masih mengingat soal kuda lumping yang ada di rumah tetangganya waktu hajatan khitanan putranya kuda lumping itu sangat membekas dihati putrinya itu.

Memang anak itu menangis tidak sewajarnya mamanya aja sampai malu campur marah tetapi anaknya takkunjung diam sampai makanan dia dan anaknya habis anak itu takkunjung diam. Kejadian seperti ini sering dia dan suaminya jumpai di mana-mana waktu itu di dalam angkot anak laki-laki yang ngamuk ke pada ibunya minta dibeliin sesuatu dan ibunya tidak mau menurutinya dan anak itu terus mengamuk dan ibunya makin geram dan mengancam anaknya mau di marahnya kalau sampai dirumah mendengar hal itu tentu membuat saya mengingat ke pada anak perempuanku waktu itu pernah untuk minta jepitan kristal yang sangat mahal di suatu mall yang dia belum pantas memakai jepitan semahal itu karena dia masih anak-anak dan anak perempuanku itu terus merenggek meminta jepitan itu. Lalu aku memegang kedua tangannya dan menatap matanya kalau anaknya tetap inggin jepitan itu berarti dia harus membayar sendiri pakai uang sakunya selama satu bulan dan anak perempuannya itu setuju dan dibelikannya jepitan kristal itu dan anak perempuannya itu sangat senang. Suatu hari anaknya menghampirinya dan bertanya kapan dia dapat uang sakunya kembali dan mamanya menjawab dua minggu lagi dan putrinya cemberut lalu mamanya bertanya kenapa lalu putrinya menjawab tidak enak tidak dapat uang saku lalu mamanya menjelaskan ya begitulah kalau kita membeli barang yang tidak sesuai kemampuan kita, kita harus nabung dulu kalau tidak gitu kita berhutang dan harus kita bayar hutang itu lalu anak perempuannya itu berbicara ke pada mamanya tetapi aku tidak nangis seperti kuda lumping itu kan ma lalu mamanya memeluk erat anaknya itu untung anaknya bisa diajak untuk berkerja sama dalam berbagai hal.

8. Jerawat Farah

Seorang anak perempuan yang tidak mau ikut ke acara keluarga hanya karena mempunyai satu jerawat yang ada pada hidungnya. Mamanya beberapa kali mondar – mandir memanggil anak perempuannya itu tetapi tidak ada respon sama sekali. Papanya pun sudah mulai kesal menggu anak perempuannya itu sedangkan jarak rumahnya dengan rumah neneknya sangatlah jauh tidak selang lama papanya yang mengetuk pintu kamar anak perempuannya itu dengan nada tegas tidak lama kemudian anak perempuannya itu membuka pintunya dengan jerawat gede dihidungnya dan merenggek tidak mau ikut lalu mamanya tetap memaksa tetapi papanya terlanjur marah dan mengendong adiknya ke arah mobil lalu mamanya menyusul papanya di dalam mobil papanya berbicara kepada mamanya soal keanehan yang ada didiri anak perempuannya itu gara-gara jerawat satu ajak dia sampai tidak percaya diri dan di sekolah aja anak perempuannya itu menutupi mukanya dengan tisu dan papanya juga menyalahkan mamanya karena selama ini mamanya selalu memperhatikan anak perempuannya itu dari baju yang dikenakan harus serasi dan rambutnya juga badanya harus bagus pada akhirnya anak perempuannya tidak percayadiri kalau penampilannya tidak sempurna mendengar suaminya ngomong begitu mamanya tidak terima emang sewajarnya wanita harus cantik.

Lalu suaminya berbicara lagi tetapi harus sewajarnya aja biar dampaknya tidak seperti anak perempuannya itu perbincangan terhenti karena mereka sudah sampai ditempat tujuan keluarga mamanya, pertemuan itu berlangsung sampai sore hari dan mereka langsung pulang sesampainya di rumah mama menghempaskan tubuhnya ke sofa di samping anak perempuannya itu yang lagi menonton televisi dan anak perempuannya itu berbicara dia tidak mau sekolah kalau jerawatnya belum sembuh mamanyapun kesal mendengar anak perempuannya ngomong begitu dan mamanya tetap memaksa untuk dia tetap berangkat sekolah tetapi anak itu malah marah dan cemberut lalu membanting remot televisi dan masuk ke kamar sambil membanting pintu kamar. Mamanya sangat kaget dan kepala mamanya terasa pening dan berat mememikirkan anak perempuannya itu.

9. Kupu-Kupu Yang Terampas

Seorang gadis perempuan yang sering lewat depan rumahku yang selalu membawa tas dibahunya dan alqur'an di tangannya dan didekapnya gadis berkerudung itu sangat manis, matanya berbinar-binar dengan indah. Baru sekitar dua bulan aku tinggal di rumah ini sejak suamiku pindah kerja di kota ini hampir setiap sore aku melihat anak gadis cantik itu lewat umurnya sekitar sepuluh tahunan sama seperti anak laki-laki kami yahya. Setiap sorenya saya selalu memperhatikan anak gadis itu ketika lewat depan rumah sambil membereskan koleksi bunga-bunga ku dan seperti biasa gadis itu lewat dengan sorotan mata yang sangat dalam entah apa yang ada dalam diri gadis munggil imut itu. Suamiku menjejekku ketika aku bercerita kepadanya katanya yahya saatnya memiliki adik lagi karena sudah lama yahya anak kami sendiri tetapi aku tidak hanya terdiam mendengar omongan suamiku itu. Hari semakin hari seperti biasa aku mengamatinya dari depan rumah waktu dia lewat dan kayaknya dia mulai memperhatikanku dia agak sedikit malu setiap lewat melirik ke arahku aku selalu memberikan senyuman ke pada dia tetapi dia mempercepat langkahnya sepertinya dia sangat malu akan kehadiranku.

Lalu aku bercerita kepada suamiku kalau gadis itu kayaknya cocok untuk anak kita yahya dan suamiku ketawa karena mereka masih kecil-kecil dan aku sudah mempunyai pemikiran sampai segitunya dan pada sore hari seperti biasa aku menunggu dia lewat dan dia benar lewat dan rupanya itu pertemuan terakhir kita tapi dipertemuan ini dia melihat memusatkan pandangannya ke arah mukaku akupun sangat kaget dan tidak memberikan senyuman kepadanya. Setelah itu hari-hari berikutnya dia tak kunjung lewat sama sekali akupun mulai gelisah gatau ini rasa apa dan aku bercerita kepada suamiku dan seperti biasa suamiku meledekiku dengan bilang anak itu takut dengan kehadiranku yang selalu memperhatikannya tetapi aku menepis omongan suamiku itu. Dan pada pagi hari saat aku berbelanja kerumunan ibu-ibu yang lagi belanja sayur lagi membicarakan gadis kecil itu dan ternyata dia di bawa tukang somay ke lantai masjid atas yang jarang dipakai itu dan pengurus masjid menemukan gadis itu sudah tergoles lemah mendengar cerita itu aku rasanya lemas tubuhku tergoncang lalu aku segera membayar sayur yang seadanya aku beli sesampai dirumah aku melempar sayuran itu ke dapur dan aku menangis ternyata pada sore itu gadis imut itu sendirian dan di bawa paksa tukang somay ke masjid lantai atas yang

sepi dan membuka paksa kerudungnya dan menutup mulut gadis itu. Kini gadis itu telah patah sayap kupu-kupunya yang cantik terampas dengan begitunya.

10. Lelaki Kurus Berbahu Layu

Seorang anak laki-laki yang lahir sebagai ancaman kedua orangtuanya karena dia lahir waktu ayahnya sudah mulai pensiun dari pejabat pemerintah beda dengan kakak-kakaknya yang sekolahnya ayahnya masih bisa membiayai sampai lulus kuliah. Ibunyahpun selalu berpesan kepada dia untuk selalu menabung kalau mau meneruskan ke SMA dia selalu menabung setiap bulannya dia dikasih uang lima ratus rupiah karena uang pensiun ayahnya sebagai pejabat sangat kecil dan dia selalu tidak pernah jajan di sekolah dia menabungkan uangnya di kaleng bekas. Ternyata tidak lama kemudian ayahnya meninggal dunia dan dia tidak bisa melanjutkan sekolah karena ibunya tidak bisa ditinggal lama-lama. Dari situlah dia merasa dipenjara di rumah sendiri karena dia mengurus semua pekerjaan rumah. Sedangkan kakaknya sudah bekerja dan berumah tangga semua kadang pada datang tetapi hanya sebentar dia selalu mengurus ibunya yang mulai agak sakit-sakitan juga dan uang yang dikasih setiap bulannya dari kakak-kakaknya pun tidak cukup dan kakak-kakaknya menjual rumah peninggalan ayahnya itu tanpa sepengetahuan ibunya.

Setelah itu dia dan ibunya tinggal di sebuah rumah kecil dan bergag sempit dan terkadang kakak-kakaknya menjeguknya sebentar dengan berkomentar bahwa dia itu laki-laki tetapi kurus dan berbahu layu dengan selalu berpenampilan kemeja putih dan celana hitan dengan rambut dibelah miring yang mirip dengan almarhumah ayahnya kakaknya selalu berbicara begitu dan sampai kapan dia begitu dan wanita mana yang mau sama dia kakaknya juga bicara begitu tetapi seperti biasanya ibunya selalu membela dia dan akan mengenalkan dia dengan anak teman-temannya. Memang selama ini dia merindukan sosok perempuan yang mau menerima apa adanya sedangkan dia belum bekerja karena dia tidak bisa meninggalkan ibunya terlalu lama. Ibunya pun meninggal waktu dia berusia tiga puluh tahun ibunya tidak tahan dengan kanker yang selalu mengerogoti tubuhnya setelah itu dia baru merasa kayak anak ayam yang keluar dari sangkarnya dia mulai bekerja jualan koran, jualan es, jadi tukang parkir dan mendapatkan jodoh asisten rumah tangga yang bosnya langganan korannya dia dan mempunyai dua orang anak dan hidup sederhana dengan istri yang tidak pernah rewel dan menerima aku si laki-laki kurus berbahu layu.

11. Harimau Kecil Yang Terluka

Seorang anak laki-laki yang orangtuanya sudah berpisah karena ibunya memilih untuk menjadi TKW diluar negeri dan dia terpaksa dirawat ayahnya seorang diri. Dia anak yang paling bandel disekolah dan susah untuk diatur dan sebagian guru-guru sudah menyerah untuk menghadapi kelakuan anak itu dan menyerahkan semuanya ke pada walikelasnya yang sangat penyabar. Pada suatu hari anak itu mengamuk dan naik ke atas meja dengan ikat pinggang yang dia lempar-lempar dan membuat teman-temannya sangat ketakutan dengan hal yang dilakukan setelah itu wali kelasnya masuk dan menenangkannya dan menyuruh teman-temannya keluar dan menutup pintunya dengan berdua dan suasana hening nampaknya raut wajah anak

laki-laki itu sangat marah dan wali kelasnya bertanya kenapa dia melakukan itu dengan nada bicara datar tetapi anak laki-laki itu hanya diam.

Sudah biasa dia di sekolah memukul, menonjok temannya karena dia diejek anak tukang ojek dan hal ini yang membuat semua guru waspada dengan kehadiran dia di sekolahan ini. Dan waktu mid semester akan segera tiba sudah empat hari kiranya anak laki-laki itu tidak kunjung masuk sekolah dan jadwal mid masih dipegang wali kelasnya pun memutuskan untuk pergi kerumahnya sesuai alamat yang ada di file sekolah dengan mengendarai motor wali kelasnya menuju rumah anak laki-laki itu dan memberentikan motor tepat di depan rumah muridnya itu sebuah rumah kecil sederhana yang bercat coklat dan walikelasnya mengetuk pintu dan tak lama kemudian ada seorang anak laki-laki yang keluar dan itu muridnya dan anak laki-laki itu bersembunyi di balik kaca dengan mencoret-coret jarinya ke kaca rumahnya dan gurunya menanyakan kabar anak itu tetapi anak itu tetap terdiam dan tidak mau bicara dan gurunya melihat anak itu terluka di bahunya dan gurunya bertanya tetapi anak itu tetap diam dan teryanta ada banyak luka di tubuh anak laki-laki itu seperti luka sabetan entah apa yang terjadi pada anak laki-laki itu, dan tak lama kemudian ada motor berhenti dan itu adalah ayah anak laki-laki itu dan wali kelasnya bersalaman dengan ayahnya muridnya itu dilihat dari ekspresinya nampaknya ayahnya muridnya itu tidak suka dengan kehadirannya dirumahnya hal itu terlihat dia tidak disuruh duduk sama sekali dan sambutannya sangat cuek kepada dia dan walikelasnya pun mengasih jadwal mid tetapi ekspresi ayahnya datar dan wali kelasnya pun berpamitan kepada ayahnya dan muridnya mencium tangannya dan walikelasnya sebelum pulang menanyakan luka-luka yang ada di badan anak laki-laki itu dan ayahnya menjawabnya dengan agak kesal dan wali kelasnya pun berharap supaya anak itu tidak menerima hal yang mengerikan dengan berpamitan walikelasnya memberikannya sebuah coklat lalu wali kelasnya pulang.

12. Danu Tak Pernah Punya Sepeda

Seorang anak laki-laki berteriak di depan rumah dan ibunya pun keluar dan ibunya tidak melihat sepeda barunya milik anak laki-lakinya itu dan anak laki-lakinya itu bilang bahwa sepeda miliknya hilang. Lalu ibunya bertanya kemana sepeda itu dan kakak perempuannya datang dengan mengendarai sepedanya dan menjawab bahwa tadi di TPQ adiknya bermain sama anak nakal yang bernama danu, lalu anak laki-lakinya itu bercerita bahwa tadi dia berkenalan dengan danu lalu danu ingin meminjam sepedanya lalu dipinjam sampai selesai TPQ sepedanya tak kunjung di balikin danu sedangkan mereka tidak tahu rumah danu dimana lalu ibunya dan anak laki-lakinya itu memutuskan untuk mencari di sekeliling kompleks rumahnya dan sampai sore tidak menemukannya sepeda itu.

Sampai hampir putus asa akhirnya ibu dan anak laki-lakinya itu dari kejauhan melihat sepeda baru itu dan nampaknya danu sedang tertatih-tertatih menaiki sepeda anak laki-lakinya itu. Ibunya sangat gemas kepada danu karena meminjam barang milik orang lain tanpa tau waktu buat mengembalikan akhirnya danu mengetahui kehadiran kita lalu danu berlari masuk ke dalam rumahnya dengan meninggalkan sepedanya. Dan ada salah satu ibu-ibu tetangga danu yang bercerita bahwa danu tidak pernah jajan dan tidak pernah punya sepeda karena ibunya yang stress akibat ditinggal

selingkuh sama ayahnya akhirnya danu sering di marahin sama ibunya. Lalu ibu dan anak laki-laknya itu pulang dengan membawa sepedanya sesampai dirumah ibunya baru sadar bahwa waktu itu pernah melihat danu di marah-marahin sama ibunya disepanjang jalan dan banyak diperhatikan orang rasa kasihan pun muncul dalam hati ibunya dan bahwa masih ada sepeda bekas anak laki-laknya digudang dan ibunya menyuruh anak-anaknya untuk mengasihkan sepeda itu ke danu dan anak-anak setuju dan semoga danu ceria dengan adanya sepeda yang anak-anak kasih batin ibunya.

13. Darma Dan Eyang

Seorang nenek yang selalu menemani cucunya tidur dan selalu memanjakan cucunya itu dalam berbagai hal sedangkan anak dan menantunya tidak mau kalau anaknya jadi tidak mandiri dengan kehadiran ibunya tidaur aja harus bareng sama eyangnya dan belajar dan nonton tv serta main game hal ini membuat anak dan menantunya bingung dan risih melihat hal itu padahal sebelum ibunya tinggal disini anak laki-laknya itu sangat mandiri. Lalu pada suatu hari anaknya menegur ibunya itu supaya tidak terlalu memanjakan anak laki-laknya itu tetapi seperti biasanya eyangnya selalu membela cucunya itu dengan berbagai alasan tetapi anaknya sudah pusing melihat perubahan anak laki-laknya itu lalu anaknya berbicara ke pada ibunya untuk tidak ikut campur sama peraturan-peraturan yang ada di rumah itu terutama aturan untuk anak laki-laknya itu. Ibunya pun terdiam dengan raut wajah yang sedikit agak marah dengan omongan anaknya tadi, dan suaminya memperingatkan istrinya untuk tidak berbicara kasar dengan ibunya.

Anaknya sedikit merasa agak bersalah atas ucapannya tadi kepada ibunya sejak itu beberapa hari ini ibunya sering murung dan anak laki-laknya itu seperti semula mengikuti aturan-aturan sebelumnya yang ada dirumah sedangkan eyangnya lebih suka menghabiskan waktu di kamar dan pada suatu hari sepulang dari kantor anaknya mendapat berita dari pembantunya bahwa ibunya telah pergi dari rumah dan dia langsung mengecek kamar ibunya itu dan benar kamar ibunya ternyata sudah kosong. Lalu dia mengetok kamar danu dan danu berteriak sambil menangis bahwa eyangnya pergi dari rumah karena ibunya memarahi eyangnya karena eyangnya dekat sama dia mendengar hal itu. Mamanya menangis didepan kamar danu dan pembantunya menelfon tuannya untuk lapor polisi karena hari sudah mulai larut malam.

Penilaian Uji Kelayakan Cerpen *Mata Jiwa* pada pembelajaran sastra di SD kelas V SDN Kembangan Utara 05 Pagi.

Nama guru SD : Apri Dwi Saraswati
NIP.197704132014082003

Judul Penelitian : Karakter Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen Anak *Mata Jiwa* Karya Zhakyah Yunarwati dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar (SD)

Materi pokok : Karakter Tokoh Utama dalam Cerpen.

Kepada Yth :
Ibu
SDN Kembangan Utara 05 Pagi
Di tempat

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Esa Unggul yang sedang melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menguji kelayakan cerpen *Mata Jiwa* untuk pembelajaran sastra di SD kelas V SDN Kembangan Utara 05 Pagi. Oleh karena itu, saya memohon bantuan ibu untuk mengomentari kelayakan cerpen *Mata Jiwa* pada pembelajaran sastra di SD, segala bentuk penilaian, komentar, dan saran akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki penelitian yang sedang di kembangkan, Atas perhatian dan bantuan ibu saya mengucapkan terimakasih.

Jakarta 1 Oktober 2019

Apri Dwi Saraswati
NIP.197704132014082003

